

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Akad Bai’ Bitsaman Ajil (BBA) dan Akad Murabahah Pada Pembiayaan Modal Kerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Pendapatan di BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung” ini ditulis oleh Wirandhyka Ayu Trianggi, NIM 1741143378, pembimbing Dr. Qomarul Huda, M.Ag

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penerapan akad BBA dan Akad Murabahah di BMT Muamalah Tulungagung yang memberikan pembiayaan untuk meningkatkan pendapatan pada usaha kecil menengah. prinsip pada pembiayaan ini memberikan ruang kepada nasabah untuk membeli sesuatu dengan cara pembayaran dicicil atau secara angsuran.

Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan akad BBA dan Akad Murabahah dalam meningkatkan pendapatan untuk usaha kecil menengah di BMT Muamalah Tulungagung? Dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan akad bai’ bitsaman ajil dan Akad Murabahah pada pembiayaan modal kerja usaha kecil menengah dalam meningkatkan pendapatan di BMT Muamalah Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan pembiayaan Bai’ Bitsaman Ajil dan pembiayaan Murabahah pada pembiayaan modal kerja dalam meningkatkan pendapatan di BMT Muamalah Tulungagung. Dalam pembiayaan BBA ini dapat memberikan banyak manfaat kepada pihak BMT, salah satunya adalah keuntungan yang muncul dari selisih harga jual beli penjual dengan harga jual beli kepada nasabah. BMT telah menetapkan prosedur pembiayaan yang harus dipenuhi oleh setiap calon nasabah diawali dengan pengajuan permohonan sampai kepada informasi persetujuan realisasi pembiayaan dan menggunakan prinsip analisis pembiayaan 5C.

Di BMT Muamalah Tulungagung akad Bai’ Bitsaman Ajil dan Akad Murabahah menjadi akad yang paling dominan dipakai sebagai akad dalam transaksi pembiayaan. Akad BBA dan Akad Murabahah sejatinya adalah akad jual-beli namun di BMT Muamalah Tulungagung akad ini di terapkan pula pada transaksi selain jual-beli. Dapat diketahui penyebab dominannya akad BBA dan Akad Murabahah yaitu karena BMT Muamalah Tulungagung cenderung menghindari penggunaan akad-akad pembiayaan berprinsip bagi hasil seperti mudharabah, musyarakah dan sebagainya karena menghindari resiko yang terlalu besar. Selain itu prosedur yang cukup mudah juga menjadi alasan BMT Muamalah Tulungagung untuk memilih mengedepankan akad ini.

Kata Kunci : Penerapan, akad BBA, akad murabahah, dan peningkatan pendapatan

ABSTRACT

Thesis with the title "The Implementation of the Bai Agreement 'Bitsaman Ajil (BBA) and Murabahah Agreement on Financing Working Capital for Small and Medium Enterprises (SMEs) in Increasing Revenue in BMT Muamalah Kutoanyar Tulungagung" was written by Wirandhyka Ayu Trianggi, NIM 1741143378, supervisor Dr. Qomarul Huda, M.Ag

This research is motivated by the implementation of the BBA and Murabahah contracts in BMT Muamalah Tulungagung which provides financing to increase income in small and medium businesses. the principle of this financing provides space for customers to buy something by way of payment in installments or in installments.

The focus of this research is how is the application of the BBA and Murabahah contracts in increasing revenue for small and medium businesses in BMT Muamalah Tulungagung? And what are the supporting and inhibiting factors in the application of the bai 'bitsaman ajil and Murabahah contract on working capital financing for small and medium businesses in increasing revenue in BMT Muamalah Tulungagung?

This research uses qualitative research with a descriptive approach. Sources of data obtained are primary and secondary dataprimer. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are that the application of Bai 'Bitsaman Ajil financing and Murabahah financing on working capital financing in increasing income at BMT Muamalah Tulungagung. In this BBA financing can provide many benefits to the BMT, one of which is the profit that arises from the difference between the sale and purchase price of the seller with the purchase price to the customer. BMT has established financing procedures that must be fulfilled by each prospective customer starting with the submission of the application to the information on the approval of financing realization and using the 5C financing analysis principle.

In BMT Muamalah Tulungagung the contract Bai 'Bitsaman Ajil and the Murabahah Agreement became the most dominant contract used as a contract in financing transactions. The BBA contract and the Murabahah contract are in fact a sale and purchase contract, but at BMT Muamalah Tulungagung this agreement is also applied to transactions other than buying and selling. Can be known the dominant cause of BBA and Murabahah contracts is because BMT Muamalah Tulungagung tends to avoid the use of principled financing agreements such as mudaraba, musharaka and so on because it avoids too much risk. In addition, the fairly easy procedure is also the reason for BMT Muamalah Tulungagung to choose to prioritize this contract.

Keywords: *Implementation, BBA contract, murabahah contract, and income increase*